

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK
PADA KELOMPOK B TK KUNCUP HARAPAN
KABUPATEN DEMAK
TAHUN AJARAN
2013/ 2014**

Linda Aryani
Purwadi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya suatu permasalahan yang berhubungan dengan perkembangan sosial peserta didik yaitu kurang adanya rasa kebersamaan, saling memiliki, saling menyayangi antar teman, bersikap acuh tak acuh serta mudarnya rasa gotong royong diantara siswa satu dengan lainnya dikarenakan proses perubahan zaman yaitu era globalisasi yang mengakibatkan anak lebih mementingkan diri sendiri dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada perkembangan sosial melalui penerapan model pembelajaran kooperatif pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak, semester I Tahun ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 20 anak dengan komposisi laki-laki sejumlah 13 anak dan perempuan sejumlah 7 anak.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari perkembangan sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014. Skor peningkatan perkembangan sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014, kondisi awal diperoleh jumlah skor sebesar 242 poin (50,42%) kemudian pada siklus I jumlah skor meningkat sebesar 89 poin (18,26%) menjadi 331 poin (68,68%), dan akhirnya pada siklus II jumlah skor meningkat sebesar 96 poin (20,15%) menjadi 427 poin (88,83%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan perkembangan sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014.

Kata kunci: Perkembangan Sosial, Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

This research is based on the existence of a problem related to social development of learners that is lack of sense of togetherness, mutual ownership, mutual love among friends, being indifferent and waning mutual sense of mutual cooperation among students with each other due to the process of changing the era of globalization era involving children are more self-interested and tend not to care about the environment.

The problems revealed in this research is how the implementation of cooperative learning model can improve the social development of children in group B Kindergartens Demak Expectation Center? The objectives to be achieved in this research is to know the improvement that happened in social development through the implementation of cooperative learning model in group B Kindergartens of Hope Demak Regency Year 2013/2014.

This research is a Classroom Action Research. Subjects in this study were students of group TK Kuncup Harapan Demak District, first semester of the academic year 2013/2014 which amounted to 20 children with the composition of men number of 13 children and women of 7 children.

Based on the result of research data analysis after getting treatment using cooperative learning model, showing the positive and significant influence of the social development of children in group B Kindergartens of Demak Kakup District of academic year 2013 / 2014. Score improvement of social development of children in group B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak In the academic year 2013/2014, the initial conditions obtained the number of scores of 242 points (50.42%) and then in the first cycle the number of scores increased by 89 points (18.26%) to 331 points (68.68%), and finally on cycle II total score increased by 96 points (20.15%) to 427 points (88.83%). Therefore, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model proved to improve the social development of children in group B Kindergartens Demak Expectation School District of 2013/2014.

Keywords: Social Development, Cooperative Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan suatu pengetahuan dan keterampilan baru untuk dikembangkan secara mandiri. Pendidikan pada umumnya adalah bimbingan atau arahan yang berwujud pengaruh yang diberikan oleh seseorang ke orang lain untuk mentransfer suatu pengetahuan, keterampilan, informasi, atau suatu ilmu baru. Secara teoretis

dan filosofis tujuan pendidikan adalah membentuk pribadi peserta didik menjadi seorang dewasa yang berdiri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain.

Tujuan pendidikan nasional Indonesia yang tercantum dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Sedangkan menurut Depdiknas (2002) tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah: (1) Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak dan (2) Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.

Perkembangan sosial berperan penting dalam kehidupan anak, selain itu perkembangan sosial juga sangat berpengaruh pada dimensi dan aspek perkembangan lainnya. Perkembangan sosial merupakan kemampuan

seseorang dalam mengendalikan dan menyesuaikan diri sesuai dengan lingkungan yang ada disekitarnya atau kemampuan seseorang dalam penerimaan rangsangan/ kepekaan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian di TK Kuncup Harapan Kelompok B Tahun ajaran 2013/ 2014. Terdapat suatu permasalahan yang berhubungan dengan perkembangan sosial peserta didik yaitu kurang adanya rasa kebersamaan, saling memiliki, saling menyayangi antar teman, lebih cenderung bersikap acuh tak acuh serta mudarnya rasa gotong royong diantara siswa satu dengan lainnya dikarenakan proses perubahan zaman yaitu era globalisasi yang mengakibatkan anak lebih mementingkan diri sendiri dan cenderung tidak peduli dengan lingkungan sekitar.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk meningkatkan perkembangan sosial peserta didik seperti bermain peran bersama, namun upaya tersebut belum mampu mencapai hasil yang optimal. Maka dari itu, peneliti mencoba menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan perkembangan sosial peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak pada Kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014.”

Metode penelitian ini adalah metode tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2013. Peneliti melakukan pada bulan tersebut karena untuk lebih meningkatkan perkembangan sosial anak khususnya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014, dikarenakan peneliti mengajar di TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak. Penelitian ini mengambil subjek peserta didik pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak. Peserta didik pada kelompok B TK

Kuncup Harapan Kabupaten Demak, semester I Tahun ajaran 2013/ 2014 berjumlah 20 anak dengan komposisi laki-laki sejumlah 13 anak dan perempuan sejumlah 7 anak.

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi penyelidikan dengan cara memanfaatkan peneliti atau penguatan untuk pengecekan kembali kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru kelas kelompok B dan kepala sekolah TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak dapat membantu mengulangi kebenaran dalam pengumpulan data.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan perkembangan sosial anak TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator terhadap peningkatan perkembangan sosial anak pada siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I.

Pada siklus I, perkembangan sosial melalui model pembelajaran kooperatif belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pada siklus I hanya diperoleh jumlah skor sebesar 331 poin dengan persentase ketercapaian indikator 68,68%. Berdasarkan hasil tersebut maka siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Pada siklus II, perkembangan sosial melalui model pembelajaran kooperatif sudah menunjukkan hasil yang maksimal. Hal tersebut terbukti dari perolehan jumlah skor sebesar 427 poin dengan persentase ketercapaian indikator 88,83%. Berdasarkan hasil tersebut maka siklus II sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Berhasilnya penelitian ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengelola interaksi pembelajaran. Interaksi yang didesain guru dengan menggunakan model pembelajaran koperatif yang bernilai edukatif dapat menekankan asas gotong royong, kerja sama serta interaksi antar siswa dan guru, sehingga penyampaian ide yang anak lakukan adalah dalam bentuk kerja sama untuk belajar dan bertanggung jawab dengan teman satu kelompoknya dan juga tanggung jawab dengan dirinya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membimbing siswa mengantarkan siswa ke arah aktivitas perkembangan, sedangkan siswa berusaha untuk mencapai tujuan dengan bimbingan guru, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif.

Peningkatan hasil observasi (perkembangan sosial) Kondisi awal, Siklus I dan Siklus II, tersaji dalam tabel berikut ini:

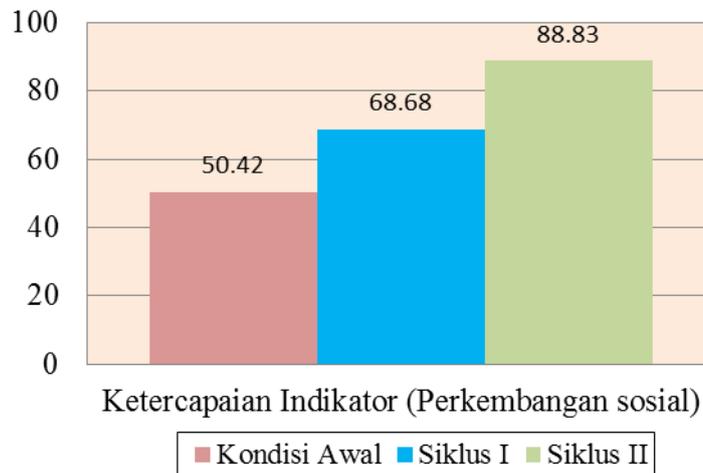
Tabel 4.6
Peningkatan Perkembangan Sosial Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil observasi (Perkembangan sosial)	50,42	68,68	88,83
Ketercapaian Indikator	50,42%	68,68%	88,83%

Sumber: Data Hasil Penelitian 2013.

Berdasarkan tabel di atas perubahan sikap perilaku anak pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II dapat digambarkan dengan grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Peningkatan Perkembangan Sosial Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Sumber: Data Hasil Penelitian 2013.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak pada Kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014, dapat diterima kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan perkembangan sosial anak pada kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan skor dan persentase hasil observasi perubahan sikap perilaku peserta didik.

Skor peningkatan perkembangan sosial anak kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak, kondisi awal diperoleh jumlah skor sebesar 242 poin (50,42%) kemudian pada siklus I, jumlah skor meningkat sebesar 89 poin (18,26%) menjadi 331 poin (68,68%), dan akhirnya pada siklus II jumlah skor meningkat sebesar 96 poin (20,15%) menjadi 427 poin (88,83%).

Hal tersebut didukung oleh teori Masitoh (2006: 7.25) bahwa pembelajaran kooperatif (1) meningkatkan perasaan dan harga diri yang positif serta meningkatkan keterampilan sosial anak, (2) meningkatkan kemampuan anak dalam mengerjakan tugas kelompok, (3) meningkatkan toleransi di antara anak, (4) meningkatkan kemampuan berbicara, mengambil prakarsa, membuat pilihan, dan mengembangkan kebiasaan belajar sepanjang hayat.

Mengacu pada data tersebut maka indikator kinerja penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus II sehingga tidak diperlukan siklus selanjutnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: 80% peserta didik meningkat perkembangannya setelah mengikuti pembelajaran kooperatif yang ditandai dengan aktivitas siswa minimal baik dalam lembar observasi, sudah berhasil sehingga tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya. Perkembangan sosial yang dimaksud meliputi: (1) bersedia bermain dengan teman sebaya tanpa membedakan (warna kulit, keturunan, rambut, agama, dan lain-lain), (2) mau memuji teman/ orang lain, (3) mengajak teman untuk bermain, (4) mampu berinteraksi pada saat bermain bersama, (5) berkomunikasi dengan temannya ketika mengalami sesuatu, (6) bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, (7) bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, (8) mengemukakan pendapat secara sederhana. Aspek-aspek tersebut secara umum masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dapat Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak pada Kelompok B TK Kuncup Harapan Kabupaten Demak Tahun ajaran 2013/ 2014, dapat diterima kebenarannya.

Saran yang dapat peneliti sampaikan, guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan perkembangan sosial anak melalui model pembelajaran yang menarik yaitu menggunakan model pembelajaran yang dikemas dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan usia anak. Pengelola sekolah hendaknya lebih memberikan wawasan, membimbing serta memberikan motivasi kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar

pembelajaran tersebut dapat menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan usia anak serta karakteristik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Siti. 2011. *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Kelompok B di RA 08 Dewi Sartika Junrejo - Batu*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=48658>. (2 April 2013)
- Depdiknas. 2006. *Perilaku Sosial Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Hildayani, Rini. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Masitoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Nugraha, Ali. 2006. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____ & Yeni Rachmawati. 2006. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Permendiknas. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Ramli, M. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Guru Profesional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saputra, Yudha M. & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Satori, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sulistyowati. 2011. *Penerapan Permainan Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak TK Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Sengkaling Dau Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/12421>. (2 April 2013)
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Triyono. 2005. *Pintu-Pintu Pendidikan Kontekstual Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.